

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produk dari hasil yang telah dikembangkan berupa media pembelajaran berbasis visualisasi untuk meningkatkan pemahaman sejarah lokal di SMA Kartikatama Metro pada materi kolonisasi Metro. Produk hasil pengembangan tersebut telah dinyatakan Valid dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran sejarah lokal. Produk hasil pengembangan dinyatakan Valid setelah melalui tahap validasi oleh 3 tim ahli materi dengan memperoleh presentase kelayakan sebesar 93,3% atau pada kategori "Sangat Kuat". Validasi materi media pembelajaran berbasis visual dinilai oleh Dra. Sumiyatun, M.Pd, Kuswono, M.Pd dan Drs. Jumadi tahap pertama validasi mendapatkan jumlah sebesar 59,3% dengan presentase "Cukup" Sedangkan setelah melakukan revisi atau validasi tahap 2 mendapatkan jumlah 93,3 dengan presentase "Sangat Kuat" atau yang artinya layak untuk diuji coba.

Kemudian tahap validasi dilakukan oleh 3 tim ahli desain dengan memperoleh presentase kelayakan sebesar 88,6% atau pada kategori "Sangat Kuat". Validasi Desain media pembelajaran berbasis visual dinilai oleh Bungsuji, S.Pd, Beni Saputra, S.Pd dan Drs. Jumadi tahap pertama validasi mendapatkan jumlah sebesar 80% dengan presentase "kuat" Sedangkan setelah melakukan revisi atau validasi tahap 2 mendapatkan jumlah 88,6% dengan presentase "Sangat Kuat" atau yang artinya layak untuk diuji coba.

Berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui apa saja kelemahan dan kelebihan media pembelajaran berbasis visualisasi kolonisasi Metro adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Visual Kolonisasi Metro

- a. Mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran karena didalam media sudah terdapat foto yang disertai dengan suara sebagai penjelasan dari foto tersebut.
- b. Dengan dilengkapi gambar dan video mempermudah peserta didik dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi sejarah lokal khususnya kolonisasi Metro.
- c. Media pembelajaran berbasis Visualisasi menarik dari segi tampilan dan penyajian materi.

2. Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Visualisasi Kolonisasi Metro

- a. Media pembelajaran berbasis visual hanya digunakan untuk pelajaran sejarah lokal saja khususnya materi kolonisasi Metro dan belum mencakup semua materi sejarah.
- b. Dalam penyajian media pembelajaran berbasis visualisasi jika tidak memiliki perlengkapan alat pendukung untuk menampilkan video yang telah dikembangkan seperti Android, Laptop dan LCD maka akan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis visualisasi selanjutnya sebagai berikut:

1. Saran Kemanfaatan Produk

a) Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran berbasis visualisasi disarankan untuk dapat dimanfaatkan oleh peserta didik secara mandiri dalam membantu meningkatkan pemahaman sejarah lokal dalam proses pembelajaran karena produk ini bisa dilihat melalui Android.

b) Bagi Guru

Media pembelajaran berbasis visualisasi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, untuk pembahasan materi yang ada dalam video sebaiknya guru juga menambahkan penjelasan mengenai materi yang sedang dibahas supaya peserta didik lebih mengerti dan faham atas materi yang sedang disajikan.

2. Saran Pengembangan Lanjut Produk

Produk media pembelajaran berbasis visual kolonisasi metro hanya terbatas pada pelajaran sejarah lokal dengan melalui tahap validasi oleh tim ahli materi dan desain. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan penambahan materi, teks dan kepadatan materi supaya lebih

mudah dimengerti dan tidak terlalu panjang media pembelajarannya, serta harus diperbanyak bahan untuk memperbaiki produk media pembelajaran agar yang dihasilkan kedepannya akan lebih baik. Pengembangan selanjutnya dapat dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu pengembangan Sugiono level 2.